

**KAJIAN TINGKAT EROSI TANAH PADA LAHAN YANG  
DIREVEGETASI DENGAN METODE *HYDROSEEDING* DI  
PT ADARO INDONESIA, KABUPATEN TABALONG  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**INTISARI**  
**Eko Sigit Subiantoro**  
**114.090.020**

Penelitian dilakukan di lahan reklamasi areal pertambangan batubara PT. Adaro Indonesia yang berlokasi pada site OPCC dan C34. Kegiatan penambangan berdampak pada kerusakan lingkungan, sehingga kegiatan reklamasi pun sangat diwajibkan. Oleh karena itu kegiatan penambangan selalu diikuti oleh kegiatan reklamasi. Salah satu kriteria tingkat keberhasilan reklamasi dapat dilihat dari tingkat erosi yang terjadi di lahan reklamasi tersebut. Tujuan Penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui laju erosi tanah yang terjadi di pit OPCC dan C34 (2) untuk mengetahui penggunaan teknik *hydroseeding* dapat menekan laju erosi di pit OPCC dan C34 .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengukuran erosi dengan petak erosi. Petak erosi dibuat di lokasi lahan yang direvegetasi menggunakan teknik *hydroseeding* dengan perbedaan kemiringan lereng dan tingkat tutupan vegetasi. Kemiringan lereng yang dipilih antara 20% sampai 25% dan tutupan vegetasi 0%, 40%, dan 80%. Analisis laboratorium dilakukan untuk menentukan berat basah dan berat kering, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan laju erosi yang terjadi. Parameter yang digunakan dalam kajian erosi tanah pada lahan reklamasi yang di *hydroseeding* di PT. Adaro Indonesia adalah iklim, topografi, runoff, erosi dan vegetasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa semakin besar tingkat tutupan area vegetasinya laju erosi yang terjadi semakin kecil, sebaliknya semakin kecil tutupan vegetasi yang ada di area reklamasi laju erosi yang terjadi besar. Untuk meminimalisasi erosi yang terjadi di area tanpa vegetasi dapat dilakukan dengan pembuatan dam penghambat dan guludan bersaluran. Selain itu, waktu penanaman *cover crop* juga perlu diperhatikan karena *cover crop* sangat berpengaruh dalam mengurangi laju erosi yang terjadi.

Kata kunci : Erosi, Petak Kecil, *Hydroseeding*.

**STUDY OF SOIL EROSION ON REVEGETATION LAND WITH  
HYDROSEEDING AT PT ADARO INDONESIA, TABALONG SOUTH  
KALIMANTAN.**

**ABSTRACT**

**Eko Sigit Subiantoro  
114.090.020**

*The study was conducted on land reclamation of coal mining area of PT. Adaro Indonesia is located on the site OPCC and C34. Mining activities have an impact on environmental degradation, so that was really required reclamation activities. Therefore, mining activities are always followed by reclamation activities. One of the criteria for the success rate of reclamation can be seen from the level of erosion that occurs on the reclaimed land. Purpose of this study are: (1) to determine the rate of soil erosion that occurs in pit OPCC and C34 (2) to determine the use of hydroseeding technique can reduce the rate of erosion in the pit OPCC and C34.*

*The method used in this research is the method of measuring erosion with erosion plot. Erosion plots were made at the site revegetated land use hydroseeding technique with different slope and level of vegetation cover. The selected slope between 20% to 25% and vegetation cover 0%, 40% and 80%. Laboratory analysis was performed to determine the wet weight and dry weight, which will be used in the calculation of the rate of erosion. The parameters used in the study of soil erosion on land reclamation in hydroseeding in PT. Adaro Indonesia is climate, topography, runoff, erosion and vegetation.*

*Based on study results, it can be seen that larger the level of cover vegetation area rate of erosion is getting smaller, otherwise smaller the vegetation cover in the reclamation area erosion is larger. To minimize erosion that occurs in areas without vegetation can be done by making barrier dam. Furthermore cover crop planting time also need to be considered because the cover crop is very influential in reducing the rate of erosion.*

*Keywords : Erosion, “Petak Kecil” Method, Hydroseeding.*